

**ANALISIS PERSEPSI DAN SIKAP PELAJAR SMP TERHADAP
PRODUK KEMBANG GULA DITINJAU DARI ASPEK MUTU DAN
KETERSEDIAAN PRODUK**

**THE ANALYSIS OF PERCEPTION AND ATTITUDE OF JUNIOR
HIGH SCHOOL STUDENTS ON CONFECTIONERY PRODUCTS
BASED ON THE QUALITY AND THE AVAILABILITY**

Oleh:

OKTARINA INDRIANI

NIM: 00.70.0016

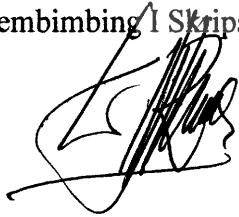
Skripsi ini telah disetujui dan dipertahankan di hadapan sidang penguji
pada tanggal: 21 Desember 2004

Semarang, Januari 2005

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Mengetahui,

Pembimbing I Skripsi,



Ir. Sumardi, MSc



Kristina Anningsih, ST, MSc

RINGKASAN

Perkembangan teknologi pada produk kembang gula dapat dirasakan dengan adanya perkembangan produk dengan warna, bentuk, kemasan maupun citarasa menarik yang dapat menggugah selera anak-anak, remaja sampai orang dewasa. Konsumsi kembang gula secara berlebihan tidak jarang dapat menyebabkan kerusakan gigi sehingga memerlukan keteraturan dalam pemeliharaan gigi. Kriteria mutu dan manfaat yang melekat pada produk kembang gula dapat mempengaruhi persepsi dan sikap konsumen sehingga dapat menunjang kebiasaan makan konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan sikap pelajar SMP terhadap produk kembang gula ditinjau dari segi mutu dan keamanan pangannya. Penelitian dilaksanakan di 20 SMP di kota Semarang dengan total responden sebanyak 300 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (74,33%) responden menyukai produk kembang gula. Rasa ($C_{sign} = 0,243$) dan kemudahan mendapatkan produk ($C_{sign} = 0,215$) merupakan atribut produk yang paling disuka responden. Rasa juga merupakan faktor yang mendorong dan menjadi pertimbangan utama responden dalam membeli produk kembang gula sehingga rasa merupakan salah satu aspek mutu yang menunjang kebiasaan makan responden. Pengetahuan responden mengenai persepsi risiko dari konsumsi produk kembang gula sudah cukup baik, yaitu ditunjukkan dengan 96,33% responden telah mengetahui bahwa konsumsi produk kembang gula dapat merusak gigi, dan 53% responden lebih memilih untuk tidak sering membeli produk kembang gula warna mencolok karena dapat menyebabkan batuk dan dapat meninggalkan rasa pahit di lidah. Konsumsi produk kembang gula telah menjadi kebiasaan bagi responden, yaitu ditunjukkan dengan 61,59% responden yang tetap menyukai dan mengkonsumsi produk kembang gula meskipun mereka mengetahui resiko tersebut. Data menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kerusakan gigi lebih mempengaruhi frekuensi konsumsi mereka ($C_{sign} = 0,136$) dibandingkan dengan larangan yang diberikan orangtua. Kesadaran ini didapat dengan sikap membatasi yang dilakukan oleh 78,29% responden dengan cara mengurangi konsumsi produk kembang gula. Dalam penelitian ini peran orangtua/keluarga kurang mempengaruhi kebiasaan responden dalam mengkonsumsi produk kembang gula karena sekitar 70,67% responden tidak mendapat larangan dari orangtua dalam mengkonsumsi produk.

SUMMARY

The development of confectionery products can be seen by the rapid progress in product development on colour, shape, packaging and taste which all invite the desire childrens, teenagers until adults desire. The excessive consumption of confectionery products, however will result in dental damage, means it needs dental treatment. The quality and enjoyability of consuming confectionery products influence consumers perception and attitudes which in turn will lead to consumers habits. The aim of the study was to find out the perception and attitude of junior high school students on confectionery products based on the aspects of quality and food safety. The study was conducted to 20 junior high schools in Semarang, with 300 respondents in total. The results showed that most respondent (74,33%) prefer to consume confectionery products. Taste ($C_{sign} = 0,243$) and easyness to purchase ($C_{sign} = 0,215$) were product attributes which mostly preferred by respondents. Respondents knowledge about the risk of confectionery product is encouraging, shown with 96,33% of respondent knews that confectionery products consumption can lead to dental damage and 53% respondent choose for not often to buy extrem colour confectionery products because of bitter off-flavor in the tongue. The confectionery products consumption was become a habit for respondent, shown with 61,59% respondents keep consuming the products besides acknowledging the risks. The data shows that the knowledge about dental damage more influence on their consumption frequency ($C_{sign} = 0,136$) compared to parents prohibition. This awareness limited the barrier attitudes of 78,29% respondent by reducing the confectionery products consumption. The parents role were not too influence the respondents habitual status in confectionery product consumption, because about 70,67% respondent have not been prohibited by their parents to consume the product.

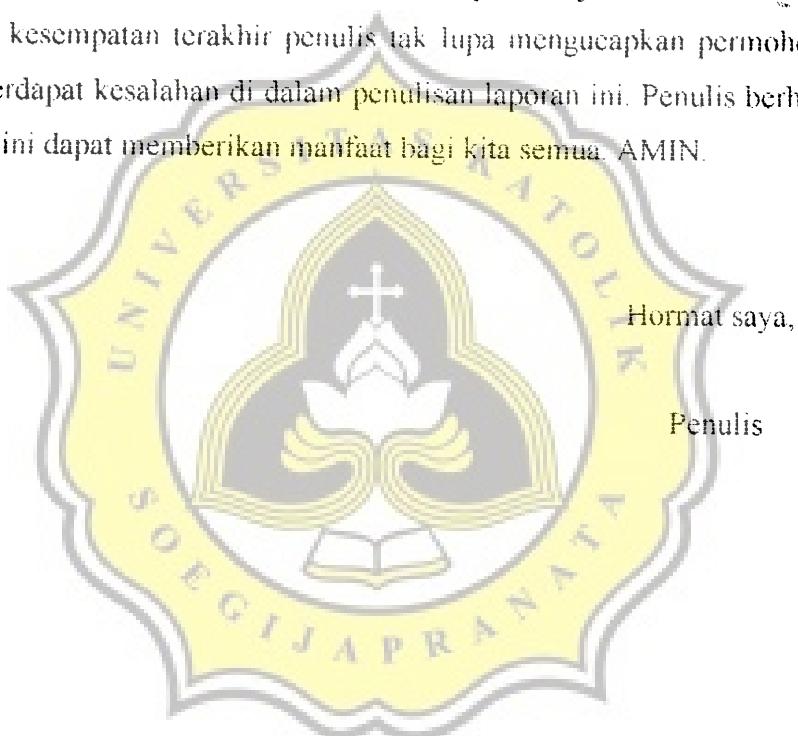
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala Penyertaan, Kekuatan, Berkat dan Kasih Setia-Nya yang telah diberikan kepada Penulis selama menempuh studi, terlebih selama proses penyusunan sampai terselesainya Laporan Skripsi yang berjudul “ ANALISA PERSEPSI DAN SIKAP PELAJAR SMP TERHADAP PRODUK KEMBANG GULA DITINJAU DARI ASPEK MUTU DAN KEAMANAN PANGAN ”. Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan moral dan material, kepada:

- Ibu Kristina Ananingsih, ST. MSc selaku Dekan Fakultas Teknologi Pertanian UNIKA Soegijapranata atas segala kebijaksanaannya.
- Bapak Sumardi, MSc selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan perhatian kepada penulis hingga terselesainya tugas akhir ini.
- Ibu Lucia Sri Lestari, MSc selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan perhatian kepada penulis hingga terselesainya tugas akhir ini.
- Bapak / Ibu Kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, atas kesediaan waktu dan ijin yang diberikan untuk melakukan survei.
- Seluruh staf pengajar dan administrasi di Fakultas Teknologi Pertanian.
- Mama dan Papa untuk dukungan doa dan bantuan baik moral maupun material.
- Kakakku Siska, Joni dan Iwan yang telah memberikan bantuan berupa doa dan semangat selama penyusunan skripsi
- Teman seperjuangan Tias, Sari, Oktin, dan Nanda yang telah berbagi suka dan duka selama penyusunan skripsi ini.
- Wita, Diah, Indah, Atik, dan Ayu atas dukungan doa dan semangatnya.
- Teman – teman seangkatan yang telah berbagi suka dan duka selama menempuh studi di UNIKA.

- Tri yang telah meminjamkan komputer, meluangkan waktu untuk membantu dan memberikan suportnya selama penyusunan skripsi ini. GBU
- Yusef, untuk perhatian dan dukungan doanya yang telah memberikan semangat baru selama penyusunan skripsi ini. GBU
- Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Dalam setiap proses penyusunan, penulis menyadari banyak kelebihan yang harus diperbaiki dan dijadikan pelajaran untuk dapat menjadi lebih baik. Oleh sebab itu pada kesempatan terakhir penulis tak lupa mengucapkan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan di dalam penulisan laporan ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. AMIN.



DAFTAR ISI

Halaman

RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
1. PENDAHULUAN	1
2. MATERI DAN METODE	7
2.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	7
2.2. Sampel	7
2.2.1. Teknik Pengambilan Sampel	7
2.2.2. Penentuan Banyaknya Jumlah Sampel	7
2.3. Pengumpulan Data.....	8
2.4. Analisa Data.....	10
2.4.1. Uji ChiSquare.....	10
2.4.2. Uji Korelasi Kendall's	11
2.4.3. Uji Mann-Whitney	11
2.4.4. Uji Koefisien Kontingensi	12
3. HASIL PENELITIAN	13
3.1. Karakteristik Responden.....	13
3.1.1. Sampel.....	13
3.1.2. Jenis Kelamin.....	13
3.1.3. Usia	14
3.1.4. Uang saku.....	15
3.2. Tingkat Kesukaan Responden	15
3.2.1. Tingkat Kesukaan Responden pada Kembang Gula.....	15
3.2.2. Kesukaan Responden terhadap Rasa Mencolok	17
3.3. Pembelian.....	18
3.3.1. Jenis Kembang Gula	18
3.3.2. Tempat Pembelian	19
3.3.3. Sumber informasi.....	20
3.3.4. Faktor Pendorong Pembelian.....	21
3.3.5. Faktor Penentu Pembelian	23
3.3.6. Faktor Pembelian ulang	24
3.3.7. Pembelian Kembang Gula warna mencolok	25
3.3.7.1. Alasan Responden Membeli	25
3.3.7.2. Alasan Responden Tidak membeli	26

3.4.	Konsumsi	27
3.4.1.	Kondisi Konsumsi.....	27
3.4.2.	Frekuensi Konsumsi dan Jumlah konsumsi	28
3.4.3.	Tempat Konsumsi	30
3.5.	Persepsi Responden Terhadap Produk Kembang Gula	31
3.5.1.	Akibat Kembang Gula	31
3.5.2.	Alasan Tetap Mengkonsumsi.....	31
3.5.3.	Tindakan Pencegahan	32
3.6.	Resistensi Terhadap Konsumsi.....	33
3.6.1.	Larangan Oarangtua	33
3.6.2.	Batasan Konsumsi Kembang Gula	34
3.6.2.1.	Cara Membatasi Konsumsi	34
3.6.2.2.	Alasan Tidak Membatasi Konsumsi	36
3.7.	Hubungan antara Frekuensi Konsumsi dengan Usia dan Uang saku.....	36
3.8.	Koefisien Kontingensi	37
3.8.1.	Hubungan antara Pengetahuan Kerusakan Gigi dan Larangan Orangtua terhadap Frekuensi Konsumsi	37
3.8.2.	Hubungan antara Faktor Intrinsik-Ekstrinsik Produk terhadap tingkat Kesukaan dan Jumlah Konsumsi Responden.....	37
4.	PEMBAHASAN	38
5.	KESIMPULAN	48
6.	DAFTAR PUSTAKA.....	49
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Syarat Mutu Kembang Gula Berdasarkan SNI	4
Tabel 2.	Hasil Perhitungan Jumlah Sampel	13
Tabel 3.	Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Kesukaan Kembang Gula	16
Tabel 4.	Persentase Responden Berdasarkan Kesukaan Kembang Gula dengan Rasa Mencolok	17
Tabel 5.	Persentase Responden Pria dan Wanita Berdasarkan Tingkat Kesukaan terhadap Kembang Gula Rasa Mencolok	18
Tabel 6.	Persentase Berdasarkan Jenis Kembang Gula	18
Tabel 7.	Persentase Responden Berdasarkan Alasan Konsumsi Kembang Gula	19
Tabel 8.	Persentase Responden Berdasarkan Tempat Pembelian Kembang Gula	20
Tabel 9.	Persentase Responden Berdasarkan Sumber Informasi Pembelian Kembang Gula	20
Tabel 10.	Persentase Responden Berdasarkan Pilihan Rasa Kembang Gula	22
Tabel 11.	Persentase Responden Berdasarkan Faktor Penentu Pembelian....	23
Tabel 12.	Persentase Responden Pria dan Wanita Berdasarkan Faktor Penentu Pembelian.....	24
Tabel 13.	Persentase Responden Berdasarkan Faktor Pembelian Ulang.....	24
Tabel 14.	Persentase Responden Berdasarkan Alasan Pembelian Warna Mencolok.....	26
Tabel 15.	Persentase Responden Berdasarkan Alasan tidak Membeli Kembang Gula Warna Mencolok.....	27
Tabel 16.	Persentase Responden Berdasarkan Faktor Kondisi Konsumsi	28
Tabel 17.	Persentase Responden Berdasarkan Frekuensi Konsumsi.....	28

Tabel 18. Persentase Responden Berdasarkan Jumlah Konsumsi Kembang Gula	29
Tabel 19. Hubungan antara Frekuensi Konsumsi dan Jumlah Konsumsi Kembang Gula.....	30
Tabel 20. Persentase Responden Berdasarkan Tempat Konsumsi	30
Tabel 21. Persentase Responden Berdasarkan Kerusakan Gigi.....	31
Tabel 22. Persentase Responden Berdasarkan Alasan Tetap Mengkonsumsi Kembang Gula	32
Tabel 23. Persentase Responden Berdasarkan Tindakan Pencegahan.....	32
Tabel 24. Persentase Responden Pria dan Wanita Berdasarkan Larangan Orangtua	33
Tabel 25. Persentase Responden Berdasarkan Cara Membatasi Konsumsi	35
Tabel 26. Persentase Responden Berdasarkan Alasan Tidak Membatasi Konsumsi	36
Tabel 27. Hubungan antara Frekuensi Pembelian dengan Usia dan Uang saku Responden.....	36
Tabel 28. Hubungan Antara Pengetahuan Kerusakan Gigi dan Larangan Orangtua Resistensi Produk terhadap Frekuensi Konsumsi	37
Tabel 29. Hubungan antara Faktor Intrinsik_Ekstrinsik Produk terhadap Tingkat Kesukaan dan Jumlah Konsumsi Kembang Gula	37

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	14
Gambar 2. Persentase Responden Berdasarkan Usia	14
Gambar 3. Persentase Responden Berdasarkan Uang saku	15
Gambar 4. Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Kesukaan pada Produk Kembang Gula.....	16
Gambar 5. Persentase Responden Berdasarkan Faktor Pendorong Pembelian Kembang Gula.....	21
Gambar 6. Persentase Responden Berdasarkan Pilihan Rasa Kembang Gula.....	22
Gambar 7. Persentase Responden Berdasarkan Pembelian Kembang Gula Warna Mencolok	25
Gambar 8. Persentase Responden Berdasarkan Ketidaksukaan terhadap Kembang Gula Warna Mencolok.....	26
Gambar 9. Persentase Responden Berdasarkan Larangan Orangtua	33
Gambar 10.Persentase Responden Berdasarkan Batasan Konsumsi Kembang Gula.....	34
Gambar 11.Persentase Responden Berdasarkan Cara Membatasi Konsumsi Kembang Gula.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kuesioner

Lampiran 2. Perhitungan Jumlah Sampel

Lampiran 3. Daftar Tabel Z

Lampiran 4. Data Tabulasi

Lampiran 5. Hasil Olah Data dengan Uji Chi Square

Lampiran 6. Hubungan Frekuensi Pembelian dengan Usia dan Uang Saku
berdasarkan Korelasi Kendall's

Lampiran 7. Uji Kontingensi antara Faktor Intrinsik dan Faktor Ekstrinsik dengan
Jumlah Konsumsi

Lampiran 8. Uji Mann Whitney

